

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 2 : TELADAN MULIA ASMAULHUSNA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester: IV (Empat) / B / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik mungkin pernah mendengar istilah Asmaulhusna dan beberapa nama-nama Allah Swt. dalam zikir atau doa sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik memiliki ketertarikan pada kegiatan artistik seperti menggambar dan mewarnai (kaligrafi), serta kegiatan yang bersifat reflektif terhadap perilaku sehari-hari.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pengalaman yang beragam dalam menerapkan sikap menahan diri, mandiri, dan menjaga kebersihan, yang dapat dijadikan bahan diskusi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Mempelajari Asmaulhusna melalui kaligrafi yang indah, gambar-gambar yang mengilustrasikan perilaku teladan, dan membuat karya poster.
 - **Auditori:** Belajar melalui lagu atau nasyid tentang Asmaulhusna, mendengarkan penjelasan guru, dan berdiskusi tentang cara meneladani sifat-sifat Allah Swt.
 - **Kinestetik:** Terlibat dalam aktivitas membuat karya kaligrafi secara langsung dan bermain peran sederhana untuk mencontohkan perilaku terpuji.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna dari lima Asmaulhusna (al-Malik, al-'Azīz, al-Quddūs, as-Salām, dan al-Mu'min).
 - **Prosedural:** Mampu membuat karya kaligrafi Asmaulhusna dan mencontohkan perilaku yang mencerminkan teladan dari kelima Asmaulhusna tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membantu peserta didik membentuk karakter positif seperti mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib, yang sangat aplikatif dalam interaksi sosial di sekolah dan di rumah.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Konsep makna Asmaulhusna bersifat

abstrak, namun dapat disederhanakan melalui contoh-contoh perilaku konkret yang mudah dipahami oleh peserta didik.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan makna Asmaulhusna, dilanjutkan dengan ekspresi kreatif (kaligrafi), dan diakhiri dengan internalisasi nilai melalui teladan perilaku.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai kemandirian, kebersihan, kedamaian, kejujuran, ketertiban, dan kemampuan menahan diri sebagai cerminan akhlak mulia.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik meyakini keagungan Allah Swt. melalui nama-nama-Nya dan berusaha meneladani sifat-sifat-Nya dalam perilaku sehari-hari.
- **Kewargaan:** Meneladani Asmaulhusna *as-Salām* dan *al-Mu'min* untuk menciptakan lingkungan yang damai, aman, dan tertib bagi semua orang.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik menghubungkan makna setiap Asmaulhusna dengan contoh perilaku yang relevan dalam kehidupan.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya kaligrafi Asmaulhusna yang indah dan bermakna sebagai wujud pemahaman dan kecintaan mereka.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk membuat karya kaligrafi dan berdiskusi tentang cara-cara menerapkan akhlak mulia.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, sebagai teladan dari Asmaulhusna *al-'Azīz*.
- **Kesehatan:** Meneladani Asmaulhusna *al-Quddūs* dengan menerapkan pola hidup bersih untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani.
- **Komunikasi:** Peserta didik belajar menjaga lisan untuk menyebarkan kedamaian (*as-Salām*) dan menghindari perkataan yang menyakitkan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase B, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Akidah**

Memahami sifat-sifat Allah Swt., beberapa asmaulhusna, iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan rasul-rasul Allah Swt..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Mengaplikasikan keterampilan seni dalam membuat karya kaligrafi Asmaulhusna.
- **Bahasa Indonesia:** Membuat kalimat ajakan (poster) dan menceritakan pengalaman terkait perilaku terpuji.
- **Pendidikan Pancasila:** Menghubungkan sikap menjaga ketertiban dan keamanan dengan kewajiban sebagai warga negara yang baik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan arti Asmaulhusna al-Malik, al-'Azīz, al-Quddūs, as-Salām, dan al-Mu'min dengan benar. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu membuat karya berupa kaligrafi al-Malik, al-'Azīz, al-Quddūs, as-Salām, dan al-Mu'min beserta artinya secara berkelompok. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mencontohkan cara meneladani Asmaulhusna melalui sikap menahan diri, mandiri, dan cinta kebersihan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mencontohkan cara meneladani Asmaulhusna melalui sikap menjaga lisan dan hidup tertib. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan arti dari al-Malik, al-'Azīz, al-Quddūs, as-Salām, dan al-Mu'min.
2. Menjodohkan lafal Asmaulhusna dengan artinya secara tepat.
3. Menghasilkan sebuah karya kaligrafi Asmaulhusna yang memuat lafal dan artinya.
4. Memberikan contoh perilaku menahan diri sebagai cerminan teladan al-Malik.
5. Menjelaskan manfaat hidup mandiri sebagai cerminan teladan al-'Azīz.
6. Menyebutkan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai cerminan teladan al-Quddūs.
7. Mengidentifikasi perkataan yang baik untuk menjaga lisan sebagai cerminan teladan as-Salām.
8. Memberikan contoh perilaku hidup tertib sebagai cerminan teladan al-Mu'min.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Teladan Mulia dari Lima Asmaulhusna.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction* (Pengajaran Langsung), *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - ***Mindful Learning***: Peserta didik diajak merenungkan keagungan Allah Swt. saat mempelajari makna setiap nama-Nya.
 - ***Meaningful Learning***: Peserta didik mengaitkan setiap Asmaulhusna dengan perilaku nyata yang bisa mereka terapkan, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan bermakna.
 - ***Joyful Learning***: Pembelajaran melibatkan aktivitas kreatif seperti bernyanyi lagu Asmaulhusna dan membuat kaligrafi berwarna.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, Diskusi, Demonstrasi, Proyek, Tanya Jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan pilihan Asmaulhusna yang akan dibuat kaligrafinya oleh setiap kelompok.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam diskusi, peserta didik dapat berbagi pengalaman pribadi atau menganalisis studi kasus (cerita) yang diberikan guru.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil karya kaligrafi bisa menggunakan media yang berbeda (krayon, pensil warna, cat air) sesuai minat dan ketersediaan alat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru SBdP untuk memberikan bimbingan teknik dalam pembuatan kaligrafi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua dilibatkan untuk membimbing anak dalam mempraktikkan perilaku terpuji (mandiri, menjaga kebersihan) di rumah.
- **Mitra Digital:** Mencari inspirasi desain kaligrafi dari internet.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata meja untuk kerja kelompok saat membuat proyek kaligrafi. Memajang hasil karya kaligrafi peserta didik di dinding kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan apresiatif.
- **Ruang Virtual:** Menampilkan contoh-contoh kaligrafi profesional melalui proyektor untuk memberikan inspirasi.
- **Budaya Belajar:** Membangun suasana saling menghargai karya teman dan memberikan umpan balik yang positif.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar video nasyid Asmaulhusna untuk membantu proses penghafalan.
- Menggunakan gambar digital sebagai referensi untuk mencontohkan perilaku terpuji.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Mengetahui Makna Lima Asmaulhusna

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Asmaulhusna". (*Joyful*)
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang tahu apa arti Asmaulhusna? Nama-nama baik milik siapa itu?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan mengenal 5 nama Allah Swt. yang agung beserta artinya.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan (Presenting):** Guru menjelaskan makna dari kelima Asmaulhusna (al-Malik, al-'Azīz, al-Quddūs, as-Salām, al-Mu'min) satu per satu menggunakan alat bantu visual (kartu kata atau slide). (*Meaningful*)
- **Tanya Jawab:** Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai makna yang belum dipahami.
- **Latihan (Practice):** Peserta didik mengerjakan latihan menjodohkan lafal Asmaulhusna dengan artinya.
- **Bernyanyi Bersama:** Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "5 Asmaulhusna dan Artinya" yang ada di buku untuk menguatkan ingatan. (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru menggunakan analogi sederhana untuk menjelaskan makna. Contoh: al-Malik seperti seorang raja yang mengatur kerajaannya, tetapi kekuasaan Allah Swt. jauh lebih besar.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Dari kelima nama Allah tadi, mana yang paling berkesan untuk kalian? Mengapa?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan arti dari kelima Asmaulhusna.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik untuk mencoba menghafalkan kelima Asmaulhusna dan artinya di rumah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Membuat Karya Kaligrafi Asmaulhusna

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulang hafalan 5 Asmaulhusna.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan beberapa contoh kaligrafi Asmaulhusna yang indah.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini setiap kelompok akan membuat karya kaligrafi sebagai cara kita mengingat dan mengagungkan nama Allah Swt. (*Joyful*)

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Persiapan:** Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan bahan serta langkah-langkah pembuatan kaligrafi.
- **Proses Berkarya:** Setiap kelompok bekerja sama membuat satu karya kaligrafi

dari salah satu Asmaulhusna yang telah dipelajari, lengkap dengan artinya. Guru berkeliling untuk membimbing. (*Meaningful*)

- **Pameran Karya (Gallery Walk):** Setelah selesai, setiap kelompok memajang karyanya di dinding. Peserta didik berkeliling untuk melihat dan mengapresiasi karya kelompok lain.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Setiap kelompok bebas memilih satu dari lima Asmaulhusna untuk dibuat kaligrafi.
 - **Produk:** Peserta didik boleh menggunakan alat pewarna yang mereka sukai (krayon, spidol, pensil warna). Bagi yang kesulitan menulis Arab, guru menyediakan cetakan huruf untuk diwarnai.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian setelah berhasil membuat kaligrafi nama Allah Swt.?" (*Mindful*)
- **Apresiasi:** Guru memberikan pujian atas kerja sama dan kreativitas semua kelompok.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik untuk memajang hasil karyanya di rumah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Meneladani Asmaulhusna (Menahan Diri, Mandiri, Cinta Kebersihan)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya sambil menunjuk kaligrafi di dinding, "Siapa yang ingat arti al-Malik? al-'Azīz? al-Quddūs?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa mengetahui artinya saja tidak cukup, kita juga harus meneladani sifat-sifat tersebut dalam kehidupan.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Diskusi Kasus:** Guru menceritakan sebuah skenario singkat, misalnya: "Saat bermain, temanmu tidak sengaja membuatmu terjatuh. Apa yang akan kamu lakukan?" Kaitkan dengan sikap menahan diri sebagai teladan *al-Malik* (Maha Menguasai). (*Meaningful*)
- **Berbagi Pengalaman:** Guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman mereka melakukan sesuatu secara mandiri (memakai baju, menyiapkan tas) dan menghubungkannya dengan kemuliaan (*al-'Azīz*).
- **Brainstorming:** Guru bertanya, "Apa saja cara menjaga kebersihan sebagai wujud meneladani *al-Quddūs* (Mahasuci)?" Peserta didik menyebutkan contoh (mandi, buang sampah, membersihkan kelas).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang aktif bisa berbagi cerita, sementara yang lain bisa menuliskannya di buku.
 - **Konten:** Guru menyediakan gambar-gambar yang menunjukkan contoh perilaku (anak marah vs anak sabar, anak dibantu vs anak mandiri) untuk memantik diskusi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari tiga sikap tadi (menahan diri, mandiri, cinta kebersihan), mana yang paling mudah kamu lakukan? Mana yang paling sulit?"
- **Komitmen:** Mengajak peserta didik untuk berjanji pada diri sendiri untuk mencoba menerapkan satu kebaikan baru mulai hari ini. (*Mindful*)
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas observasi: amati satu perbuatan baik terkait tiga sikap tersebut di lingkungan rumah.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Meneladani Asmaulhusna (Menjaga Lisan dan Hidup Tertib)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru mengulas kembali 3 perilaku yang dipelajari di pertemuan sebelumnya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan akan melanjutkan pembahasan dua perilaku teladan terakhir.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Analisis Gambar:** Guru menunjukkan gambar poster "Keselamatan seseorang berada pada lisan" dan bertanya maknanya. Kaitkan dengan *as-Salām* (Maha Sejahtera/Damai). (*Meaningful*)
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi tentang contoh perkataan yang baik (menyenangkan) dan yang buruk (menyakitkan).
- **Studi Kasus:** Guru memberikan contoh situasi: "Apa yang terjadi jika saat upacara bendera ada yang mengobrol?" Hubungkan dengan pentingnya hidup tertib untuk menciptakan rasa aman (*al-Mu'min*).
- **Membuat Aturan Kelas:** Secara bersama-sama, guru dan peserta didik merumuskan 3 aturan sederhana untuk menjaga ketertiban di kelas. (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Hasil diskusi kelompok tentang perkataan baik dan buruk bisa disajikan dalam bentuk tabel sederhana atau peta pikiran.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** "Apa manfaat yang kita rasakan jika semua orang menjaga lisan dan hidup tertib?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum kelima perilaku terpuji sebagai buah dari meneladani Asmaulhusna.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran Bab 2.
- **Penutup:** Doa dan salam.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya: "Sebutkan nama Allah yang kamu tahu!", "Apakah kalian suka menggambar?"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa artinya Allah itu *al-Quddūs*?", "Berikan contoh sikap mandiri!"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi tentang perilaku terpuji.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengisi kolom contoh perilaku yang mencerminkan teladan dari setiap Asmaulhusna.
- **Observasi:** Mengamati sikap peserta didik (kemandirian, kebersihan, ketertiban) selama proses pembelajaran di kelas.
- **Produk (Proses):**
 - Penilaian proses saat pembuatan kaligrafi (kerja sama, kreativitas, kesungguhan).
 - Keaktifan dalam memberikan contoh-contoh perilaku teladan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Karya Kaligrafi:** Menilai hasil akhir karya kaligrafi kelompok berdasarkan kreativitas, kebenaran tulisan, dan kelengkapan (ada lafal dan arti).
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Studi Kasus:** Memberikan sebuah situasi masalah sederhana, dan meminta peserta didik menjelaskan bagaimana seharusnya bersikap berdasarkan teladan Asmaulhusna yang telah dipelajari.
- **Tes Tertulis:** Soal isian singkat dan menjodohkan untuk menguji pemahaman arti lima Asmaulhusna dan contoh perilaku yang mencerminkannya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.